

2. Tahapan perencanaan program Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya dalam membangun *public relations* ke berbagai elemen masyarakat
 - a. Menetapkan semua kalangan masyarakat sebagai publik organisasi
 - b. Berangkat dari kondisi masjid yang sepi pada awal berdiri
 - c. Menggali informasi seputar kebutuhan dan keinginan masyarakat (publik organisasi) terhadap Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya secara kualitatif. Seperti donatur, masyarakat sekitar Tionghoa non muslim, komunitas di pondok pesantren, pengguna fasilitas dan jasa pendidikan di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya, masyarakat lintas agama, dan sebagainya.
 - d. Menetapkan tujuan citra yang berdasarkan atas pemahaman ajaran Islam para pengurus Masjid Cheng Hoo, yakni konsep Islam *rahmatan lil 'alamin*, harus bermanfaat bagi umat, semangat *syi'ar* yang damai, dan menjalin silaturahmi kepada siapapun, serta mengakomodasi kepentingan publik umum yang ditarget oleh Masjid Cheng Hoo.
 - 1) Membuat program *public relations* yang didasarkan pada keefektifan biaya, nilai-nilai Islam yang dianut para pengurus, kondisi capaian organisasi, kondisi pengurus, dan kebutuhan masyarakat.
 - e. Menggunakan beberapa sarana untuk menerapkan program
 - 1) Media identitas organisasi

Masjid Cheng Hoo mencetak *Buku Sekilas Tentang Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya*
 - 2) Materi tertulis

dicapai. Pengukuran citra dan sikap publik terhadap Masjid Cheng Hoo secara kuantitatif juga bisa berfungsi sebagai evaluasi dari program yang telah diterapkan. Sehingga bisa menjadi masukan pada proses perencanaan berikutnya. Hal ini bisa menjadi rekomendasi penelitian selanjutnya untuk mengukur citra dan sikap publik terhadap Masjid Cheng Hoo secara kuantitatif.

2. Masjid Cheng Hoo juga perlu memiliki saluran yang khusus dalam menjangkau aspirasi publik atau mendapat masukan mengenai kebutuhan publik terhadap Masjid Cheng Hoo. Agar aspirasi publik bisa terserap secara menyeluruh oleh pengurus terhadap Masjid Cheng Hoo. Tidak satu persatu orang yang menyampaikan ke pengurus atau harus selalu ditemui langsung oleh pengurus, misalnya seperti silaturahmi yang dilakukan oleh pengurus ke para donatur. Selain memakan waktu yang lama, masih ada kemungkinan aspirasi publik belum terserap semuanya oleh pengurus terhadap Masjid Cheng Hoo.